BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang lingkup penelitian

Ilmu Kesehatan Masyarakat.

3.2 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan di MA Husnul Khatimah Kelurahan Rowosari, Kecamatan Tembalang, pada bulan Maret sampai Mei 2016.

3.3 Jenis dan rancangan penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimental pre and posttest design*.

$$X_1 \text{———} O_1 \text{———} X_2$$

$$X_1 \text{———} O_2 \text{———} X_2$$

Gambar 4. Skema rancangan penelitian

Keterangan:

X_1	: *pretest*	X_2	: *posttest*
O_1	: penyuluhan dengan video		
O_2	: penyuluhan dengan simulasi		

3.4 Populasi dan sampel

3.4.1 Populasi Target

Populasi target penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajat di Kelurahan Rowosari, Kecamatan Tembalang.

3.4.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau penelitian ini adalah siswa dan siswi MA Husnul Khatimah di Kelurahan Rowosari, Kecamatan Tembalang.

3.4.3 Sampel

3.4.3.1 Kriteria inklusi

a. Siswa atau siswi MA Husnul Khatimah.
b. Siswa atau siswi kelas X (sepuluh) di MA Husnul Khatimah yang hadir pada penyuluhan.

3.4.3.2 Kriteria eksklusi

a. Belum pernah menderita TB paru.
b. Tidak pernah menjadi Pengawas Menelan Obat (PMO)

3.4.4 Cara *sampling*

Subjek diambil dengan cara *total sampling*.

3.4.5 Besar sampel

Besar subjek untuk penelitian ini adalah semua siswa-siswi kelas X yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sejumlah 60 murid kelas X. Subjek dibagi menjadi 2 kelompok, satu kelompok diberi penyuluhan dengan video dan satu kelompok lain diberi penyuluhan dengan simulasi.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel bebas

- Penyuluhan dengan video
- Penyuluhan dengan simulasi

3.5.2 Variabel terikat

Tingkat pengetahuan.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi operasional

No	Variabel	Definisi	Skala
1	Penyuluhan dengan video	Kegiatan pendidikan kesehatan tentang pencegahan TB paru dengan video. Pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat dinilai dari perbedaan skor total jawaban kuesioner sebelum dan sesudah penyuluhan.	Nominal
2	Penyuluhan dengan simulasi	Kegiatan pendidikan kesehatan tentang pencegahan TB paru dengan simulasi. Pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat dinilai dari perbedaan skor total jawaban kuesioner sebelum dan sesudah penyuluhan.	nominal

No	Variabel	Definisi	Skala
3	Tingkat pengetahuan	Banyaknya hal-hal yang diketahui masyarakat tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pencegahan TB paru. Diukur dengan skoring jawaban pertanyaan-pertanyaan seputar pencegahan TB paru melalui keusioner sebelum dan sesudah mendapat penyuluhan. Variabel ini dikategorikan sebagai berikut: a. Sebelum penyuluhan b. Sesudah penyuluhan	Rasio Nilai atau skor tingkat pengetahauan.
4.	Efektivitas	Pengukuran efektivitas penyuluhan dengan video dan simulasi dilakukan dengan membandingkan hasil selisih nilai *pretest* dan *posttest* antar kelompok.	Ratio Selisih nilai *pretest* dan *posttest*

4.1 Cara Pengumpulan Data

4.1.1 Alat dan instrument

- Media: penyuluhan dengan video, penyuluhan dengan simulasi, dan kuesioner. Kuesioner telah diuji validitas dengan metode korelasi *product moment pearson*.[39]
- Materi: pencegahan TB paru.

4.1.2 Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini seluruhnya adalah data primer yaitu data yang diambil langsung oleh peneliti dari subjek penelitian.

4.1.3 Cara kerja

1. Peneliti melakukan validasi kuesioner.
2. Peneliti meminta *informed consent*.
3. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden sebagai *pretest* dengan dipandu oleh peneliti.
4. Peneliti melaksanakan penyuluhan.
5. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden sebagai *posttest* setelah penyuluhan kesehatan.
6. Analisis data.

4.2 Alur Penelitian

Alur penelitian ini adalah:

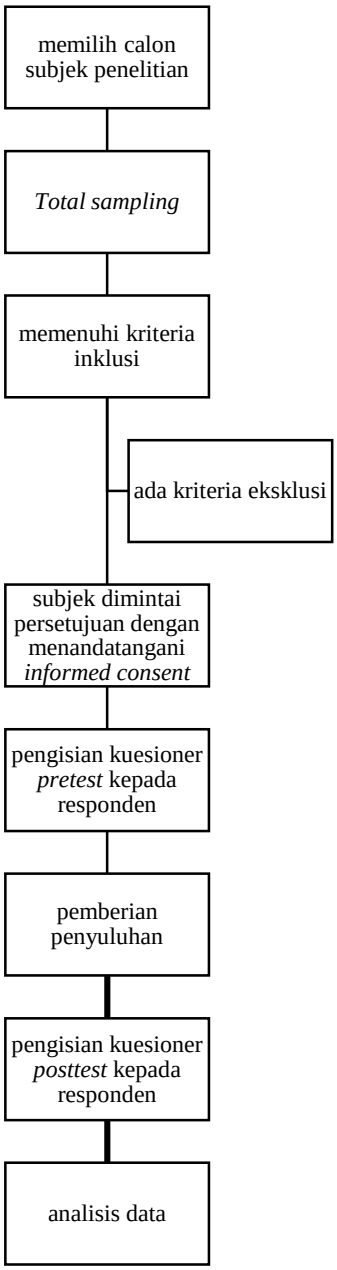

Gambar 5. Alur penelitian

4.3 Analisis Data

Data yang terkumpul di-*edit* dan dianalisis dengan program komputer. Dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji *Saphiro-Wilks*, data berdistribusi normal apabila nilai sig. >0.05 sedangkan distribusi tidak normal apabila nilai sig. <0.05. Data tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan kelompok perlakuan penyuluhan dengan video dianalisis menggunakan uji T-berpasangan karena distribusi data normal dan kelompok perlakuan penyuluhan dengan simulasi dianalisis menggunakan uji *wilcoxon* karena distribusi data tidak normal. Sedangkan data tingkat pengetahuan antar kelompok dianalisis dengan menggunakan uji t-tidak berpasangan.

4.4 Etika Penelitian

Ethical clearance No. 385/EC/FK-RSDK/2016 diperoleh dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran UNDIP / RS. Dr. Kariadi Semarang. Semua subjek pada penelitian ini memberikan persetujuan tertulis yang menyatakan kesediaannya untuk mengikuti penelitian. Setelah subjek setuju, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada subjek. Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek, hanya memberi kode tertentu. Semua biaya dalam penelitian ditanggung peneliti.

4.5 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini adalah:

Tabel 4. Jadwal penelitian

Jenis kegiatan	**Bulan**								
	10	**11**	**12**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
Penyusunan proposal									
Ujian proposal									
Pengambilan subjek									
Perlakuan									
Analisis data									
Ujian hasil									